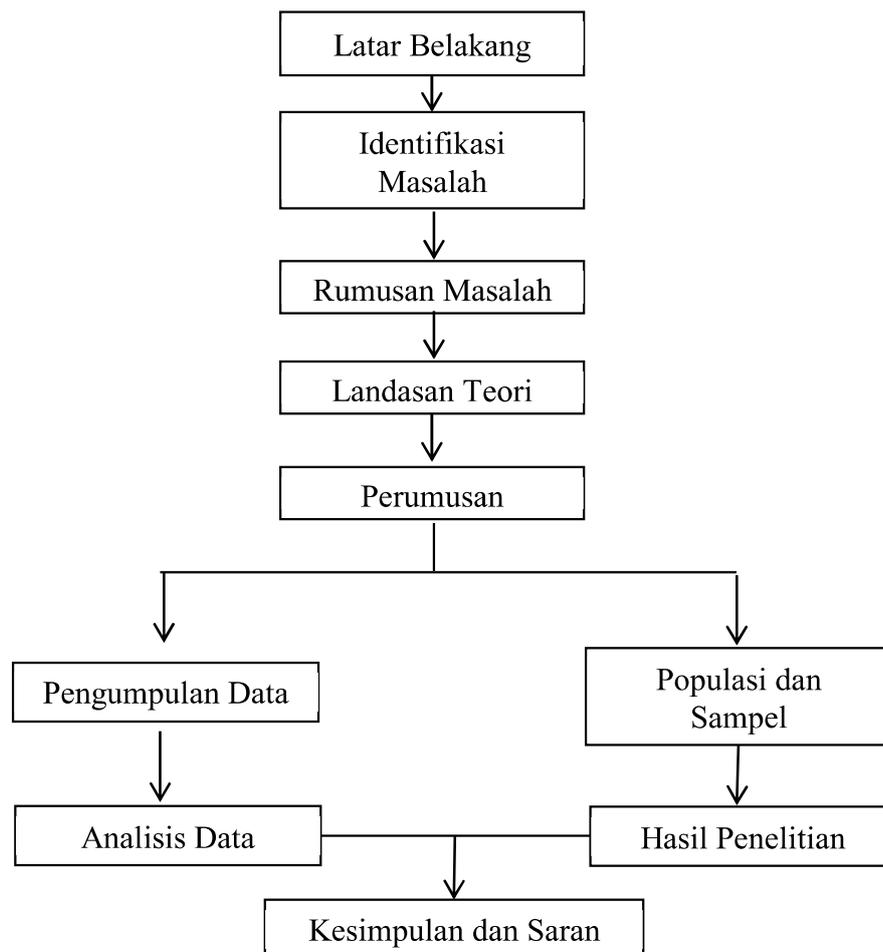


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan variabel yang ingin diuji, maka peneliti ingin merancang penelitian dengan desain kausalitas. Chandrarin (2017) mengungkapkan bahwa desain kausalitas merupakan desain studi pengujian dampak akibat serta ikatan variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS sebagai alat penguji variabel-variabel yang bersangkutan. Adapun desain penelitian dapat dipaparkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Definisi dari variabel ialah sesuatu yang memiliki nilai serta bisa diukur, baik yang berwujud maupun tak berwujud (Chandrarini, 2017). Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu:

3.2.1 Variabel Independen

Penelitian ini menggunakan TAT, NPM dan ROA pada perusahaan terdaftar di BEI sebagai variabel independen. Dimana ketiga variabel tersebut berperan sebagai variabel bebas yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen.

3.2.2 Variabel Dependen

Sedangkan pertumbuhan laba pada perusahaan terdaftar di BEI yang peneliti gunakan sebagai variabel dependen. Variabel dependen sering juga disebut sebagai variabel terikat karena sifatnya yang dapat untuk dipengaruhi.

Berdasarkan operasional variabel diatas, dapat dinyatakan kembali dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Keterangan	Rumus	Skala
Aktivitas (X _i)	Aktivitas merupakan rasio yang dipakai guna menilai seberapa mampu perusahaan dalam mengelola kegiatan operasi aktivitas perusahaan	$TAT = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Lanjutan tabel 3.1

Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas sendiri merupakan gambaran kesuksesan entitas dalam menghasilkan keuntungan.	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
Prifitabilitas (X ₃)		$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Pertumbuhan Laba (Y)	Yaitu perbandingan laba tahun berjalan dikurangi dengan laba tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan laba tahun sebelumnya.	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba tahun berjalan} - \text{laba tahun sebelumnya}}{\text{Laba tahun sebelumnya}}$	

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sekelompok elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang bisa dipakai untuk menentukan kesimpulan. Yang dimaksud elemen bisa berupa

orang, entitas maupun peristiwa. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah 62 perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian akan tersedia pada lampiran.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki kriteria tertentu. Teknik *purposive sampling* sebagai teknik dalam penentuan ilustrasi sampel dalam riset ini. *Purposive sampling* sendiri merupakan suatu teknik pengambilan ilustrasi dengan memakai pertimbangan kriteria tertentu. Adapun yang menjadi kriteria penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI sepanjang tahun 2017-2021.
- b. Perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan secara berurut sepanjang tahun 2017-2021.
- c. Perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang menggunakan mata uang Rupiah dalam Laporan Keuangannya.
- d. Perusahaan sub-sektor *food and beverage* yang yang mengalami laba secara berurut sepanjang tahun 2017-2021.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
2.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
3.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
4.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.

Lanjutan tabel 3.2

5.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
6.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
7.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
8.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
9.	SKLT	Sekar Laut Tbk.

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Penelitian dengan menggunakan jenis data kuantitatif serta memakai data sekunder. Data kuantitatif ialah jenis data yang berisi angka-angka hasil perhitungan atribut pengukuran variabel. Data sekunder sendiri ialah data yang diperoleh dari pihak atau lembaga yang sudah mempublish data tersebut **Invalid source specified.**

3.4.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan selama 5 tahun pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Adapun data tersebut didapat melalui:

- a. Website BEI (www.idx.co.id)
- b. Website perusahaan sampel
- c. Buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih metode dokumentasi dalam pengumpulan data. Dimana peneliti mengumpulkan data sekunder yang telah dipublikasikan oleh BEI berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur pada sub-sektor makanan dan minuman pada tahun 2017-2021.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah rangkaian proses dalam menyelesaikan serta menyusun secara sistematis data yang berasal dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah karya ilmiah yang mudah untuk dimengerti oleh para pembaca **Invalid source specified..** Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda, karena pada penelitian ini terdapat lebih dari 2 variabel independen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut **Invalid source specified. :**

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Tujuan dari uji ini adalah guna menguji serta menjelaskan ciri-ciri dari sampel yang diobservasi. Hasil dari uji statistik deskriptif berupa tabel yang berisi nama variabel, mean, standar deviasi, nilai maksimum serta nilai minimum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Ada 4 uji asumsi klasik yang dapat digunakan:

a. Uji Normalitas Data

Bertujuan guna menguji kenormalan antara variabel dependen dan variabel independen. Uji ini dapat dilakukan dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 5\%$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Bertujuan untuk menilai ada atau tidaknya korelasi antara variabel dependen dan variabel independen dalam analisis regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan guna menguji ketidak nyamanan variabel atas residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji ini dapat dapat dilakukan menggunakan grafik *scatterplot*. Hasil yang baik ditunjukkan dengan pola yg tidak menyebar.

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan guna melihat adakah korelasi antara variabel dengan perubahan waktu. Untuk dapat mengetahui adanya autokorelasi dapat menggunakan metode Durbin Watson.

3.6.3 Uji Regresi Linear Berganda

Uji yang digunakan dalam mengukur hubungan kausalitas dengan variabel dependen dan independen yang lebih dari satu (Chandrarin, 2017). Adapun rumus dari uji tersebut ialah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots e$$

Rumus 3. 1 Uji Regresi Linear Berganda

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

a = Nilai Konstan

β_1, β_2 = Nilai Koefisien

X_1 = TAT

X_2 = NPM

X_3 = ROA

e = *Error Term*

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t berguna dalam mengukur signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari uji ini adalah:

1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.6.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan guna menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria dari pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak.

2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima.

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji yang dilakukan guna memaparkan nilai yang menunjukkan proporsi dari variasi variabel independen yang dapat memenuhi variabel dependen. Jika *nilai R square* yang diperoleh sebesar 0,630 maka variasi independen yang digunakan dalam riset mampu menjelaskan variasi dependen sebesar 63%, sedangkan sisanya 37% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak dikaji dalam riset. Hasil determinasi yang tinggi dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk menilai model empiric yang baik (Chandrarin, 2017).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Kantor perwakilan BEI Kepulauan Riau beralamat di Kompleks Mahkota Raya Blok A No. 11, Jalan

Raja H. Fisabilillah, Batam Kota, Teluk Tering, Tlk. Tering, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29456.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Adapun penelitian ini diagendakan berlangsung selama kurang lebih 5 bulan, dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2022													
		Maret		April			Mei		Juni		Juli				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Pengajuan Judul														
2	Pengidentifikasian masalah														
3	Pengumpulan Data														
4	Pengolahan Data														
5	Penyelesaian Skripsi														
6	Jurnal														